

Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pemanfaatan Platform Digital Terhadap Keberhasilan Belajar Akuntansi

The Effect of Implementing the Problem Based Learning Model Using Digital Platforms on the Success of Learning Accounting

Kuswanto^{1*}, Erika Sabatany Silaban¹, Iwan Putra¹, Muhammad Arif Liputo¹

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: kuswanto.fkip@unja.ac.id

| ARTICLE INFO | ABSTRACT |
|---|---|
| <p>Article History: Received: 26-Apr. 2024 Revised: 01-May 2024 Accepted: 03-May 2024</p> <p>Keywords: Keberhasilan belajar akuntansi, model problem based learning (PBL), pemanfaatan platform digital</p> | <p>Pembelajaran akuntansi tidak hanya menuntut siswa menguasai konsep-konsep akuntansi namun juga menuntut menguasai keahlian dalam mengelola informasi keuangan dalam suatu sistem akuntansi. Pembelajaran akuntansi membutuhkan model yang efektif yang berfokus pada siswa yang dapat melatih keterampilannya dan mengembangkan pengetahuannya, yaitu model "Problem Based Learning" (PBL). Penelitian ini berusaha mengkaji pengaruh penerapan model PBL dengan pemanfaatan platform digital terhadap keberhasilan belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 13 Kota Jambi. Penelitian dilakukan menggunakan model "Quasi Eksperimen" dengan disain "non-equivalent control group", yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian merupakan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model PBL dengan pemanfaatan Platform Digital yang dirasiokan dalam bentuk skor N-Gain. Data dianalisis menggunakan teknik statistik "komparatif independent sample t-test". Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pada kelas eksperimen cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar, dan penerapan model pembelajaran pada kelas control tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil "uji independent sample t-test" menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa "SMA Negeri 13 Kota Jambi". Penerapan model PBL dengan pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran akuntansi mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam belajar dalam waktu dan ruang yang tidak terbatas. Penerapan model PBL dengan memanfaatkan platform digital menjadi alternative dalam mengoptimalkan pembelajaran akuntansi pada era digitalisasi pembelajaran saat ini.</p> <hr/> <p><i>Learning accounting not only requires students to master accounting concepts but also requires mastering skills in managing financial information in an accounting system. Accounting learning requires an effective model that focuses on students who can practice their skills and develop their knowledge, namely the "Problem-Based Learning" (PBL) model. This research seeks to examine the effect of implementing the PBL model with the use of digital platforms on student learning success. The subjects of this research were class XII students at SMA Negeri 13 Jambi City. The research was conducted using a "Quasi Experiment" model with a "non-equivalent control group" design, namely using an experimental class and a control class. Research data is the result of learning before and after implementing the PBL model using the Digital Platform which is rationed in the form of an N-Gain score. Data were analyzed using the statistical technique "comparative independent sample t-test". Based on the results of the analysis, shows that the application of the model in the experimental class is quite effective in improving learning outcomes, and the application of the learning model in the control class is not effective in improving learning outcomes. The results of the "independent sample t-test" show that the application of the PBL model with the use of digital platforms in accounting learning has a significant effect on the learning success of students at "SMA Negeri 13 Jambi City". The application of the PBL model with the use of digital platforms in accounting learning optimizes student involvement in learning in unlimited time and space. The application of the PBL model by utilizing digital platforms is an alternative to optimizing accounting learning in the current era of digitalization of learning.</i></p> |



How to Cite:

Kuswanto, K., Silaban, E. S., Putra, I., & Liputo, M. A. (2024). The Effect of Implementing the Problem Based Learning Model Using Digital Platforms on the Success of Learning Accounting. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(1), 73–83. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(1\).16905](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(1).16905)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan untuk mengkondisikan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensinya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak, religious, mandiri, dan bertanggung jawab (Sholihah & Maulida, 2020). Keberhasilan pendidikan terletak pada berfungsinya seluruh komponen secara efektif dalam mewujudkan proses pembelajaran (Fikri, 2017). Pembelajaran akuntansi memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan mata pelajaran ekonomi lainnya. Pembelajaran akuntansi tidak hanya menuntut siswa menguasai konsep-konsep akuntansi, namun lebih menekankan pada keahlian dalam mengelola informasi keuangan dalam suatu sistem akuntansi (Aghni, 2018). Berdasarkan karakter tersebut dibutuhkan suatu model yang efektif agar mengotimalkan peran siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran akuntansi adalah model *Problem Based Learning* (PBL) karena dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensinya untuk menguasai pemahaman dan keahlian di bidang akuntansi (Dinuka & Amalia, 2022); (Lestari, 2021); (Warniningsih, 2020). Keberhasilan penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi tergantung pada ketekunan siswa dalam mengembangkan pengetahuannya (Harris & Mardiyati, 2013), disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam mempelajarinya; (Suprianto & Harryoga, 2016).

Akuntansi adalah proses transaksi yang mencakup pencatatan, meringkas, menganalisis, pelaporan dan menggolongkan data keuangan (Weygandt et al., 2013). Keberhasilan belajar akuntansi diukur dari tingkat kompetensi akuntansi yang dikuasai oleh siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Hasil belajar akuntansi dimanfaatkan sebagai petunjuk untuk menentukan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran akuntansi (Deswita & Dahren, 2015). Hasil belajar akuntansi dinyatakan dalam bentuk angka atau skor sebagai hasil dari penilaian keberhasilan siswa yang diukur berdasarkan instrument penilaian pencapaian kompetensi pembelajaran (Musfiqon, 2012).

Keberhasilan belajar akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal siswa. Keberadaan guru sebagai fasilitator akan membantu mengembangkan potensi belajar siswa apabila berfungsi secara optimal (Aghni, 2018). Model mengajar menjadi penentu utama dalam menciptakan suasana belajar di kelas. Sesuai dengan karakteristiknya, pembelajaran akuntansi membutuhkan model yang mampu mendorong minat, keaktifan, dan ketekunan belajar siswa. Model mengajar yang hanya berpusat pada guru dalam pembelajaran akuntansi akan menghilangkan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan teknik-teknik akuntansi (Rif'ah & Rohayati, 2018). Melalui berbagai praktik pencatatan keuangan akan memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep akuntansi (Anggraini & Wulandari, 2020).

Dari hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 13 Kota Jambi menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi lebih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru selama proses pembelajaran dalam menjelaskan konsep-konsep akuntansi. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya kesempatan siswa untuk mempraktikkan teknik-teknik akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tidak sedikit siswa kesulitan dalam menguasai konsep-konsep akuntansi. Pembelajaran akuntansi disadari sebagai pelajaran yang sulit karena membutuhkan kemampuan perhitungan yang tersistematis sehingga mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam mempelajarinya (Fadzila, 2016). Kondisi ini terlihat dari hasil belajar akuntansi sebagian besar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu sebesar 70:

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Kota Jambi

| Rombel | Hasil Belajar | | Jumlah |
|------------|---------------|--------|--------|
| | ≤ 70 | ≥ 70 | |
| 1 | 20 | 10 | 30 |
| 2 | 24 | 10 | 34 |
| Jumlah | 32 | 20 | 64 |
| Persentase | 68,75% | 31,25% | 100% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (68,75%) siswa hasil belajar akuntansinya masih di bawah nilai KKM, dan hanya 31,25% yang telah mencapai nilai KKM.

Keberhasilan belajar siswa ditunjukkan dari ketercapaian hasil belajar berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan. Belum tercapainya hasil belajar siswa mengindikasikan belum optimalnya proses dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Menurut Valentino (2013), rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal siswa. Secara internal, kondisi psikologis siswa menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh bahwa unsur psikologi mempengaruhi keberhasilan belajar akuntansi mahasiswa sebesar 27,54%, faktor internal lainnya yang mempengaruhi keberhasilan belajar akuntansi seperti pendidikan berpengaruh sebesar 6,23%. Keberhasilan belajar akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan masyarakat setempat berpengaruh sebesar 10,18%, unsur lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 8,70%, dan faktor pendukung belajar lainnya berkontribusi sebesar 6,98%. Selain itu, peran guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar dan memberdayakan potensi siswa dalam pembelajaran akuntansi (Rini & Sukanti, 2016). Dengan demikian, dibutuhkan suatu model pembelajaran atau teknik pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan minat dan keaktifan belajar siswa dalam mempelajari akuntansi.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menentukan aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh siswa. Pembelajaran akuntansi menuntut siswa lebih aktif dalam belajar sehingga siswa menjadi pusat pembelajaran (*student center*) (Lisa & Susilowibowo, 2016). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran akuntansi akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut Syamsidah (2018) paradigma pembelajaran yang digunakan pendidik tidak berubah dan tetap terpusat pada pendidik (*teacher center*) serta tidak menggunakan sumber belajar yang tersedia secara bebas akan berdampak pada berkurangnya inovatif dan bersemangat belajar. Di lain sisi, hasil belajar siswa juga tidak memuaskan karena model pembelajarannya kurang bervariasi pada saat pembelajaran (Sudarsana, 2018). Salah satu variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan model PBL.

Model PBL merupakan salah satu varian dari pendekatan model pembelajaran yang bertujuan untuk menyempurnakan model tradisional sebelumnya. Dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning*, guru bertindak sebagai pemandu yang tugasnya mengkoordinasikan dan memahami apa yang sedang diamati atau masalah apa yang akan diselesaikan dalam pembelajaran (Yuniar et al., 2022); (Khakim et al., 2022); (Wulandari & Surjono, 2013). Dengan demikian, model pembelajaran PBL memiliki ciri pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student center*), karena pemecahan masalah melibatkan partisipasi aktif dari siswa dalam bentuk kelompok sebagai pertemuan untuk mengatasi masalah dan menghasilkan kesepakatan bersama. PBL merupakan model pembelajaran yang berbasis rancangan permasalahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan yang bermanfaat sehingga membuat mereka cekatan atau tanggap terhadap penyelesaian suatu permasalahan, mengembangkan kemampuan berpikir serta memiliki kemampuan di dalam tim (Nugraha et al., 2017). Model PBL menitikberatkan pada pemberian masalah kepada siswa, sehingga siswa berkesempatan untuk mengembangkan wawasan dan menaikan tingkat kepercayaan diri mereka (Putra, 2022). Model PBL mencakup kegiatan yang banyak dilakukan secara berkelompok dan kegiatan yang dilakukan dengan memecahkan masalah pada kehidupan nyata. Model PBL mengarah kepada pemecahan masalah yang nyata dan proses, dimana siswa melakukan kerja kelompok, dan memberikan umpan balik serta diskusi (Sulaeha et al., 2016).

Berbagai hasil penelitian yang telah mengungkap pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan model PBL dalam pembelajaran akuntansi terhadap hasil siswa, diantaranya hasil penelitian (Rahmadhani et al., 2022), penggunaan model PBL dalam pembelajaran akuntansi memberikan sumbangan yang lebih tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas

kontrol yang diajar menggunakan model ceramah. Kalaborasi model PBL dan penggunaan modul akuntansi yang diteliti oleh (Rahayu & Listiadi, 2017) menunjukkan adanya efektifitas pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMK Negeri 10 Surabaya. Model PBL yang dikalaborasi dengan model Direct Instruction oleh (Winarsih et al., 2019) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di SMK. Studi komparatif dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2014) membuktikan bahwa model PBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi dibandingkan dengan model Cooperative Learning model Jigsaw.

Dari berbagai hasil penelitian penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi tersebut menunjukkan pentingnya adanya penerapan media atau model lain untuk mengoptimalkan penerapan model PBL. Dalam penelitian ini penerapan model PBL dilengkapi dengan pemanfaatan *platform digital* sebagai sarana belajar bagi siswa, baik sebagai sumber belajar dan mengerjakan tugas. Pemanfaatan *platform digital* diharapkan mampu mengkondusifkan penyampaian materi pembelajaran, karena SMA Negeri 13 Kota Jambi hanya memiliki waktu 30 menit pada 1 jam pelajaran. Dengan adanya keterbatasan waktu tersebut proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Dalam kondisi perkembangan teknologi saat ini, pemanfaatan *platform digital* sangat mendukung upaya mengaktifkan belajar siswa. *Platform digital* merupakan suatu software yang membentuk system dan terintegrasinya platform, fungsi komputasi, dan konektivitas pada suatu organisasi (Juwita et al., 2022). *Platform digital* telah banyak dikembangkan dalam bentuk media social, perdagangan, perbankan, transportasi, dan pendidikan. Penggunaannya pada android dapat bentuk aplikasi (Eka Yuda Wibawa, 2021). Berbagai bentuk aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah whatsapp group, berbagai fasilitas pada google, dan aplikasi zoom (Assidiqi & Sumarni, 2020). Berbagai fasilitas tersebut dalam pembelajaran akuntansi dapat digunakan untuk menyampaikan materi, tugas, soal-soal ujian dan sekaligus pengerjaannya, dan penyampaian hasil ujian secara langsung (Suyono et al., 2023). Pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran akuntansi berupaya mengaktifkan belajar siswa melalui penyelesaian permasalahan-permasalahan akuntansi secara nyata yang terdapat pada aktivitas dunia usaha maupun industry (Nisak & Sari, 2013). Pemanfaatan *platform digital* diharapkan mampu mengefektifkan penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi terutama dalam memfasilitasi pemberian, penyelesaian, dan pengumpulan tugas berbasis masalah.

Berdasarkan kajian tersebut tersebut, penelitian ini akan mengungkap pengaruh penerapan model PBL dengan pemanfaatan *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi terhadap keberhasilan belajar siswa.

METODE

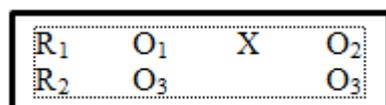
Penelitian ini menggunakan model “Eksperimen Semu” dengan bentuk “*nonequivalent control group design*”, yaitu bentuk eksperimen yang menggunakan kelas kontrol sebagai pembandingan hasil perlakuan (Krishnan, 2019); (Walser, 2014). Penggunaan model PBL dengan pemanfaatan *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi dilakukan pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol pembelajaran akuntansi dilakukan secara konvensional. Penelitian dilakukan pada kelas XII IPS SMA Negeri 13 Kota Jambi. Karena hanya terdapat 2 rombel pada kelas tersebut, maka dipilih salah satunya sebagai kelas eksperimen dan lainnya sebagai kelas control. Kedua kelas tersebut memiliki varian hasil belajar yang sama (homogen) sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan eksperimen, sebagaimana ditunjukkan pada hasil uji homogenitas varian berikut ini:

Table 2. Hasil Uji “Homogeneity Variances” Hasil Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|-------|
| 2.568 | 1 | 58 | 0,114 |

Berdasarkan hasil uji homogeniti pada Tabel 2 diperoleh nilai sig sebesar 0,114 > alpha 0,05 sehingga hasil belajar akuntansi kelas XII A dan XII B memiliki varian yang sama.

Sebelum pelaksanaan percobaan dilakukan pretest untuk mengetahui pemahaman awal, dan sesudah percobaan dilakukan posttest untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dari perlakuan yang telah diberikan, sebagaimana ditunjukkan bagai berikut ini:



Gambar 1. Desain eksperimen

Dimana R_1 merupakan kelas eksperimen, R_2 adalah kelas kontrol, X adalah bentuk perlakuan (treatment), O_1 adalah pretest dan O_2 adalah posttest kelas eksperimen, dan O_3 adalah pretest dan O_4 adalah posttest kelas kontrol. Pengaruh perlakuan ditentukan oleh tingkat perbandingan perubahan hasil pengukuran pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Apabila nilainya lebih besar dari 1, maka menunjukkan adanya pengaruh perlakuan. Untuk membuktikan signifikansi pengaruh tersebut dapat diuji menggunakan teknik statistik “Independent Sample T-Test” dengan Score N-Gain. Skor N-Gain merupakan skor yang diperoleh dari rasio selisih antara nilai posttest dan pretest dengan selisih antara nilai ideal dan nilai pretest (Sesmiyanti et al., 2019), sebagaimana dirumuskan pada persamaan berikut ini:

$$NG_i = \frac{S_{post_i} - S_{pret_i}}{Sideal - S_{pret_i}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana NG merupakan skor N-Gain, S_{post} adalah nilai posttest, S_{pre} adalah nilai pretest, Side adalah nilai ideal (100), dan i menunjukkan siswa. Skor N-Gain digunakan untuk menentukan tingkat efektifitas dari suatu perlakuan terhadap perubahan subjek yang diteliti. Tingkat efektifitas tersebut dikategorikan dalam 4 tingkatan, yaitu:

Tabel 3. Kategori Skor N-Gain dalam Bentuk Persentase (%)

| No | Presentase (%) | Tafsiran |
|----|----------------|------------------|
| 1 | < 40 | “Tidak efektif” |
| 2 | 40 – 55 | “Kurang efektif” |
| 3 | 56 – 75 | “Cukup efektif” |
| 4 | > 76 | “Efektif” |

Tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dapat diuji dengan menggunakan “Uji Independent Sample T-Test”, sebagaimana dirumuskan melalui persamaan berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{NG}_{ex} - \overline{NG}_{co}}{\sqrt{\frac{S_{ex}^2 + S_{co}^2}{n}}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana \overline{NG}_{ex} skor rata-rata N-Gain kelas eksperimen, \overline{NG}_{co} adalah skor rata-rata N-Gain kelas kontrol, S_{ex} adalah simpangan baku N-Gain kelas eksperimen dan S_{co} adalah simpangan baku N-Gain kelas kontrol, n adalah banyaknya data.

Kriteria penerimaan hipotesis apabila $t_{statistik} > t_{tabel}$, maka terima H_a dan tolak H_o , dan sebaliknya apabila apabila $t_{statistik} < t_{tabel}$, maka terima H_o dan tolak H_a . Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik pada derajat kebebasan (n-1) dan alpha sebesar 5 persen.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran akuntansi melalui pemanfaatan *platform digital* dalam penerapan model PBL dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu melalui beberapa tahapan; pertama, menyajikan permasalahan akuntansi; kedua, mengorganisasi peserta didik dalam bentuk kelompok belajar; ketiga, membantu siswa mencari berbagai sumber informasi terkait dengan penyelesaian penyusunan neraca lajur, kemudian setiap kelompok diberi lembar kerja permasalahan. Siswa dibimbing mengakses *handphone* untuk memanfaatkan *platform digital* dalam bentuk *Whatsapp*; keempat, mengarahkan siswa dalam mendiskusikan pemecahan masalah; lelima, membimbing siswa dalam menyusun solusi dari pemecahan masalah yang telah dilakukan; keenam, melakukan refleksi dari hasil temuan yang telah didiskusikan.

Sebelum penerapan penerapan model PBL dengan memanfaatkan *platform digital* dilakukan pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang neraca lajur dan dilakukan posttest di akhir pembelajaran untuk

mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL. Berdasarkan hasil pretest dan postes diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Psostest Kelas Eksperimen

| Interval | Klasifikasi | Frekuensi | |
|----------|--------------|-----------|---------|
| | KKM | Pretest | Postest |
| 91 - 100 | Tuntas | 0 | 1 |
| 81 - 90 | Tuntas | 0 | 25 |
| 70 – 80 | Tuntas | 11 | 4 |
| <70 | Tidak Tuntas | 19 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 30 |

Sumber: Hasil belajar diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4, nilai pretest siswa sebagian besar (19) orang berada di bawah nilai KKM, dan hanya 11 siswa yang mencapai KKM. Setelah diterapkan model PBL dengan pemanfaatan *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi dan dilakukan posttest semua siswa memperoleh hasil belajar di atas nilai KKM.

Pada kelas kontrol, pembelajaran akuntansi dilakukan secara konvensional tanpa model pembelajaran yang spesifik. Pada kelas ini pembelajaran dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab secara klasikal. Peran kelas kontrol dalam eksperimen digunakan sebagai pembanding hasil perlakuan pada kondisi alamiah siswa, yaitu tanpa perlakuan. Berdasarkan hasil pretest dan postes diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Psostest Kelas Kontrol

| Interval | Klasifikasi | Frekuensi | |
|----------|--------------|-----------|---------|
| | KKM | Pretest | Postest |
| 91 - 100 | Tuntas | 0 | 0 |
| 81 - 90 | Tuntas | 0 | 8 |
| 70 – 80 | Tuntas | 8 | 20 |
| <70 | Tidak Tuntas | 22 | 2 |
| Jumlah | | 30 | 30 |

Sumber: Hasil belajar diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5, hasil pretest siswa sebagian besar (22) orang di bawah nilai KKM, dan hanya 8 orang yang mencapai KKM. Setelah dilakukan penerapan model konvensional dalam pembelajaran akuntansi dan dilakukan posttest masih terdapat 2 orang yang belum tuntas, terdapat 20 orang hasil belajarnya antara 70 – 80, dan 8 orang antara 81 – 90.

Tingkat efektifitas pemanfaatan *platform digital* dalam penerapan model PBL pada pembelajaran akuntansi dikaji dari peningkatan hasil belajar dalam bentuk skor N-Gain sebagai dampak perlakuan yang telah diberikan, sebagaimana hasil berikut ini:

Tabel 6. Rata-rata Skor N-Gain Hasil Belajar Akuntansi

| Kelas | Rata-rata Skor N-Gain |
|------------|-----------------------|
| Eksperimen | 52.32 |
| Kontrol | 37.17 |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel 6, skor N-Gain rata-rata kelas Eksperimen sebesar 52,31, menunjukkan penerapan model PBL *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kelas kontrol rata-rata nilai N-Gain sebesar 37,17 menunjukkan penerapan model konvensional dalam pembelajaran akuntansi tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menguji tingkat signifikansi perbedaan tersebut dilakukan uji independent sample t test, sebagaimana hasil berikut ini:

Tabel 7. "Hasil Uji Independent Sample t Test"

| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-----------------------------|------|------|------|-------|-----------------|
| N-Gain | Equal variances assumed | 0,04 | 0,84 | 4,29 | 58,00 | 0,00 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,29 | 57,22 | 0,00 |

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai t-statistik sebesar 4,29 > t-tabel (alpha 5%; df 58) sebesar 2,00, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara peningkatan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan memanfaatkan *platform digital* dalam menggunakan model PBL dengan peningkatan hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan kata lain penerapan model model PBL dengan memanfaatkan *platform digital* berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan ini menjelaskan bahwa pemanfaatan *platform digital* semakin mengefektifkan penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi. Pemanfaatan *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi digunakan sebagai media penyampaian materi, tugas dan pengumpulannya, soal-soal ujian dan penyampaian hasilnya. Sehingga dengan adanya *platform digital* siswa dapat mengakses materi pembelajaran akuntansi dimana saja dan kapan saja (Suyono et al., 2023). Dengan memanfaatkan *platform digital*, terutama dalam penyampaian tugas-tugas berbasis permasalahan akuntansi siswa terfasilitasi dengan mudah dalam mengerjakan soal-soal latihan penyusunan neraca lajur (Sagala, 2023).

Maraknya penggunaan android pada kalangan siswa SMA saat ini menjadi potensi dalam penguasaan ilmu pengetahuan apabila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sehingga dengan adanya memanfaatkan *platform digital* yang dapat diakses oleh siswa melalui android sebagai media pembelajaran akuntansi akan meningkatkan proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan optimalnya penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi semakin memudahkan siswa dalam mempelajari dan menguasai teknik-teknik akuntansi yang dipelajarinya. Tahapan dalam pembelajaran menggunakan model PBL melatih siswa belajar untuk berfikir dan bekerja secara sistematis melalui penyelesaian permasalahan sehingga siswa tidak hanya memahami konsep namun juga terampil dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan nyata. Siswa yang dihadapkan dengan persoalan dalam penyusunan neraca lajur akan berusaha memahami konsep-konsep yang terkait dengan neraca lajur dan berusaha mengimplementasikannya dalam penyusunan neraca lajur dengan benar. Melalui proses ini pemahaman dan keterampilan siswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwah et al. (2021) dimana penerapan model PBL memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai N-Gain sebesar 82% pada kelas eksperimen dan 73% pada kelompok kontrol. Siswa menerima informasi baru sebagai hasil dari studi ini, yang memiliki pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian Suliyati et al. (2018) mengungkap bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model PBL dengan alat peraga dasar meningkat satu tingkat kemampuan sebesar 7,09% atau nilai N-Gain sebesar 43,9%, kategori kurang berhasil tetapi berpengaruh dalam mendongkrak hasil belajar ketika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian Kohar & Kuswanto (2019) penerapan model PBL menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 32,30 persen. Penerapan model PBL terbukti praktis sebagai bahan ajar berdasarkan evaluasi siswa dan guru, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Djonmiarjo (2020) juga menguatkan temuan ini, berdasarkan hasil perbandingan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 81,14 lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol sebesar 76,98. Model PBL merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menghendaki siswa untuk menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar serta saling bekerja sama dalam mencapai keberhasilan belajar. Hasil penelitian ini juga relevan dengan temuan Yusuf et al. (2020) bahwa dengan menggunakan model PBL keberhasilan belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

Penerapan model PBL dalam pembelajaran akuntansi sangat bermanfaat bagi siswa, diantaranya: menjadikan aktivitas pembelajaran lebih bermakna karena siswa termotivasi untuk percaya diri terhadap kemampuannya dan mampu bekerja sama dalam kelompok, serta belajar secara mandiri. Siswa akan berusaha memecahkan berbagai masalah dalam belajar menggunakan pengetahuan yang dikuasainya. Hal ini dapat membantu memperkuat keterampilan berpikir kritis, meningkatkan keinginan untuk belajar, dan membina hubungan di antara anggota kelompok. Kekurangan yang ditimbulkan dari penerapan model PBL terletak pada aktivitas belajar siswa yang kurang mampu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan selama pelaksanaan pembelajaran, dan sulitnya tercipta kerja sama antar kelompok dan antar siswa dalam kelompok secara optimal. Beberapa siswa juga disibukkan dengan ponsel mereka dan tidak sepenuhnya menggunakan platform digital, terutama yang dirancang untuk pembelajaran. Penerapan model PBL akan meningkatkan proses pembelajaran dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan (Kuswanto et al., 2022).

Kekurangan model pembelajaran berbasis masalah dapat diatasi dengan mengkondisikan kedua kelas, khususnya kelas eksperimen, sehingga kendala yang muncul dapat dikurangi dengan partisipasi aktif dan kepedulian siswa yang menerima pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. disampaikan secara efektif. Berdasarkan uraian tentang kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis masalah, maka pembelajaran ini perlu disesuaikan penerapannya di kelas mata pelajaran Akuntansi agar siswa dapat terbiasa dengan lingkungan belajar secara berkelompok dan berpusat pada siswa yang aktif. Selanjutnya paradigma pembelajaran tersebut diyakini dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa IPS SMA Negeri 13 Kota Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa model PBL dengan memanfaatkan *platform digital* dalam pembelajaran akuntansi cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penggunaan model pembelajaran konvensional pada kelas control tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan tersebut secara statistik sangat signifikan sehingga penerapan model PBL dengan memanfaatkan *platform digital* memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran akuntansi menuntut siswa untuk belajar aktif, tidak hanya sekedar memahami konsep namun membutuhkan ruang yang lebih besar untuk mengaplikasikan konsep dalam wujud kerja secara nyata. Model PBL dengan memanfaatkan *platform digital* memfasilitasi siswa memahami konsep dan praktik kerja lebih mudah, sehingga model ini layak menjadi referensi bagi guru dalam mengelola pembelajaran akuntansi yang lebih efektif.

Hasil temuan ini telah dikaji berdasarkan analisis komparatif yang memperhitungkan rasio peningkatan hasil belajar dalam bentuk skor N-Gain baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan pada subjek yang diteliti sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang kuat pemberanan hasil temuan. Meskipun demikian, model ini bukan satu-satunya teknik untuk menganalisis data hasil penelitian eksperimen. Peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dari hasil penelitian ini terutama dalam pemeliharaan model eksperimen semu yang digunakan sehingga hasilnya kurang mampu menjastifikasi dampak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto. *Economica*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.211>
- Dinuka, V. K., & Amalia, D. (2022). Skeptisisme Project Based Learning Dan Problem Based Learning

- Dalam Pembelajaran Akuntansi Berkelanjutan: Perspektif Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 330–344. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4774>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Eka Yuda Wibawa, A. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Mi Muhammadiyah Pk Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.15>
- Fadzila, E. B. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 7 Tahun 2016*, 3(June), 1–17.
- Fikri, M. (2017). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM; Pendekatan Metode Pengajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 116. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.66>
- Harris, L., & Mardiyati, E. (2013). Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi atas Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(April). <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.04.7182>
- Juwita, O., Firdonsyah, A., Ali, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2022). Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Pembangunan Ekosistem Dalam Mengembangkan UMKM. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i1.31547>
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Kohar, F., & Kuswanto. (2019). Development of Economic Mathematics Learning Materials Based on Problem Based Learning. *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)*, 295, 112–114. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.27>
- Krishnan, P. (2019). A review of the non-equivalent control group post-test-only design. *Nurse Researcher*, 26(2), 37–40. <https://doi.org/10.7748/nr.2018.e1582>
- Kuswanto, K., Usmanto, H., Simaremare, T. P., & Anderson, I. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Pancasila pada Mahasiswa PPKn Universitas Jambi. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i2.1508>
- Lestari, N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dibidang Akuntansi Melalui Metode Problem Based Learning Pada Politeknik Negeri Batam. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 83–93. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2829>
- Lisa, T., & Susilowibowo, J. (2016). Pengembangan Bahan Ajar eModiul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1–9.
- Marwah, H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya. *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)*, 1(01), 42–45. <https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.3977>
- Musfiqon, M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustakaraya.
- Nisak, C., & Sari, A. R. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1), 82–99. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i1.1681>
- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL Abstrak*. 6(1), 35–43.
- Pratiwi, A. A., Adi, W., & Octoria, D. D. (2014). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Cooperative Learning Metode Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jupe UNS*, 2(3).
- Putra, H. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa SMK Kelas XI. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2).
- Rahayu, A. T., & Listiadi, A. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning), Penggunaan Modul Pembelajaran Akuntansi, dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi

- Jurnal Khusus Kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–9.
- Rahmadhani, P., Lestari, N. D., & Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11469>
- Rif'ah, Z., & Rohayati, S. (2018). *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar*. 2, 7–8.
- Rini, D. P., & Sukanti. (2016). The Influence of Z Generation'S Character and Teacher'S Role During Learning Process. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5, 1–16.
- Sagala, I. C. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Akuntansi. *Journal on Education*, 05(04), 14338–14348.
- Sesmiyanti, S., Antika, R., & Suharni, S. (2019). N-Gain Algorithm for Analysis of Basic Reading. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2019.2289527>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20–31.
- Sulaeha, S., Danial, M., & Wijaya, M. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto (Studi pada Materi Pokok Reaksi Reduksi Oksidasi) The Effect of Problem Based Learning To Study Results o*. 94–102.
- Suliyati, S., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Penerapan Model Pbl Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i1.2100>
- Suprianto, E., & Harryoga, S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 75. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.281>
- Suyono, A., Wijaya, P. A., Prabowo, A. E., & Putri, C. L. S. (2023). Pengembangan Kelas Belajar Di Mana Saja (LECAS) Platform Untuk Pendidikan Akuntansi. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(1), 31–36. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).11998](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).11998)
- Syamsidah. (2018). Development of Learning Tools of Problem-based Learning to Enhance Scientific Thinking Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012086>
- Valentino. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi jurusan akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9), 1–10.
- Walser, T. M. (2014). Quasi-Experiments in Schools: The Case for Historical Cohort Control Groups - Practical Assessment, Research & Evaluation. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 19(6).
- Warniningsih, E. (2020). Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i2.134>
- Weygandt, J. J., P.D., K., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting: IFRS EDITION*. John Wiley & Sons, Inc.
- Winarsih, S., Sangka, K. B., & Octoria, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau dari Motivasi Belajar di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&iid=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_

- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Yuniar, R., Nurhasanah, A., Rahman Hakim, Z., & Asih Vivi Yandari, I. (2022). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Model Pbl (Problem Based Learning) Sebagai Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1134–1150. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6408>
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). Pengaruh Model Pbl Dengan Media Google Classroom Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 230. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3043>